

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## PERADABAN AWAL MASYARAKAT INDONESIA

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat menganalisis kehidupan masyarakat pada peradaban awal Indonesia dan menyajikan hasil analisis kehidupan masyarakat pada peradaban awal Indonesia dengan mengembangkan berfikir kritis, kreatif komunikasi dan kolaborasi yang baik

### B. Uraian Materi

Peradaban awal masyarakat Indonesia dalam bidang pemerintahan, ekonomi sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi, kepercayaan, dan pertanian.

#### A. Ilmu Pengatuhan

Ketika kebutuhan hidup meningkat dan manusia tidak ingin terus-menerus hanya tergantung pada alam, manusia mulai memikirkan bagaimana caranya dapat menghasilkan makanannya sendiri [food producing] dengan mengolah alam. Dari sinilah titik awal kemajuan dari akal pikiran manusia untuk mempertahankan hidupnya.

Pemikiran manusia semakin berkembang ketika mereka mulai hidup menetap dan berkelompok dalam satu wilayah dengan membuka lahan pertanian. Masyarakat awal ini, mulai menemukan ilmu pengatuhan berdasarkan dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh dalam mengurus pertanian sawah ini, kemudian disebut ilmu pertanian.

Dalam perkembangan selanjutnya, masyarakat juga sudah mulai mengenal ilmu astronomi, yaitu ilmu yang digunakan sebagai petunjuk waktu yang tepat ketika akan memulai musim bercocok tanam atau panen. Dalam hal ini, untuk memprediksi datangnya musim hujan.

Mereka memanfaatkan bintang waluku. Dengan demikian, masalah prakiraan cuaca atau iklim telah dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu dan kondisi ini makin berkembang setelah zaman kerajaan Mataram yang memperkenalkan prantara mangsa yang pada hakikatnya merupakan suatu cara prakiraan musim di Indonesia, khususnya masyarakat di pulau Jawa.

Selain digunakan untuk mengetahui musim berarti, ilmu astronomi juga dimanfaatkan sebagai petunjuk arah pelayaran, yaitu rasi bintang biduk selatan untuk menunjukkan arah selatan dan rasi biduk utara untuk menentukan arah utara. Dari penguasaan ilmu perbintang ini, masyarakat praaksara Indonesia berlayar mengarui lautan hingga sampai ke pulau Madagaskar.

#### B. Teknologi

Perkembangan teknologi masyarakat Indonesia dimulai sejak masa bercocok tanam. Namun, teknologi masyarakat awal mencapai titik kemajuannya ketika masa perundaging (10.000 tahun silam). Pada masa itu, masyarakat awal Indonesia telah mengenal teknik pelemburan logam (teknik a cire perdue dan teknik bivalve) yang digunakan untuk membuat berbagai peralatan rumah tangga dan peralatan pertanian.

Selain itu, masyarakat juga telah mengenal teknik pembuatan perahu bercadik. Pembuatan perahu bercadik disesuaikan dengan keadaan alam Indonesia yang terdiri atas berbagai pulau yang dihubungkan oleh sehingga dengan kondisi alam seperti ini mengharuskan orang menggunakan perahu untuk mencapai pulau lain. Selain sebagai sarana transportasi, perahu bercadik juga digunakan untuk sarana perdagangan.



Gambar 1 : Perahu Bercadik  
<https://artikelsiana.com/wp-content/uploads/2014/11/ndtmu2C.jpg>

Selain masyarakat telah mengenal teknologi pelumburan logam dan perahu bercadik, mereka juga telah mampu membuat bangunan monumental yang berukuran besar, seperti punden berundak-undak.



Melihat bangunan ini, apa yang kalian pikirkan tentang masa kini?

Gambar 2 : Punden berundak-undak  
<https://artikelsiana.com/wp-content/uploads/2014/11/ndtmu2C.jpg>

Dinamakan punden berundak-undak karena bentuknya berupa tumpukan batu bertingkat seperti anak tangga dengan bagian tertinggi sebagai bagian yang paling suci. Punden berundak-undak ini merupakan peninggalan pada zaman Megalitikum.

Sistem kepercayaan masyarakat awal Indonesia diperingatkan mulai tubuh sejak masa berburu dan mengumpulkan makanan. Hal ini dibuktikan denganditemukannya bukit-bukit penguburan yang ditemukan gua-gua, seperti di Gua Lawa, Ponogoro, Jawa timur; Gua Sodong, Besuki, Jawa timur; dan bukit Kerang, Aceh Taming, NAD. Selain itu, ditemukan pula lukisan cap tangan dengan latar belakang merah di dinding-dinding Gua Leang Pattea, Sulawesi selatan. Menurut para ahli, lukisan cap tangan ini mengandung permohonan hasil buruan kepada nenek moyang.



Gambar 3: Cap Tangan

### C. Kepercayaan

Memasuki masa bercocok tanam, kepercayaan masyarakat mulai mengalami perkembangan. Pada masa ini, masyarakat mempunyai konsep tentang alam kehidupan setelah kematian. Mereka meyakini bahwa roh seseorang tidak lenyap ketika meninggal.

Dengan demikian, penghormatan terhadap nenek moyang atau kepala suku yang mereka agungkan tidak berhenti ketika meninggal, melainkan terus berlanjut, bahkan menjadi sebuah pemujaan.

Kepercayaan masyarakat pada masa bercocok tanam, telah diwujudkan dalam berbagai upacara-upacara keagamaan, seperti persembahan dan upacara penguburan mayat yang dibekali dengan benda milik pribadi ke bugaranya. Pemajuan terhadap roh nenek moyang terlihat melalui peninggalan menhir, dolmen, sarkofagus, kubur batu, waruga, arca, dan punden berundak-undak.

Kepercayaan pada masa perundangan, tidak jauh berbeda dengan masa sebelumnya. Mereka masih mempratikkan pemujaan terhadap leluhur, hanya saja alat-alat pemujaannya terbuat dari logam perunggu.

Bentuk kepercayaannya adalah mengultuskan kepemimpinan dan pemujaan terhadap leluhur, dan sesuatu yang suci yang tidak dapat disaingi oleh manusia.

### D. Pemerintahan

Adanya pemerintahan diperkirakan setelah manusia memilih untuk hidup menetap di suatu kelompok atau masyarakat. Kelompok masyarakat ini dipimpin oleh seorang kepala suku. Proses pemilihan kepala suku tersebut harus memiliki kelebihan-kelebihan dalam fisik, spritual, dan keahlian dibandingkan manusia lainnya. Hubungan antar individu dalam masyarakat ini pun sangat erat dan pola kerja sama dengan hidup bergotong royong telah terjalin dengan baik.

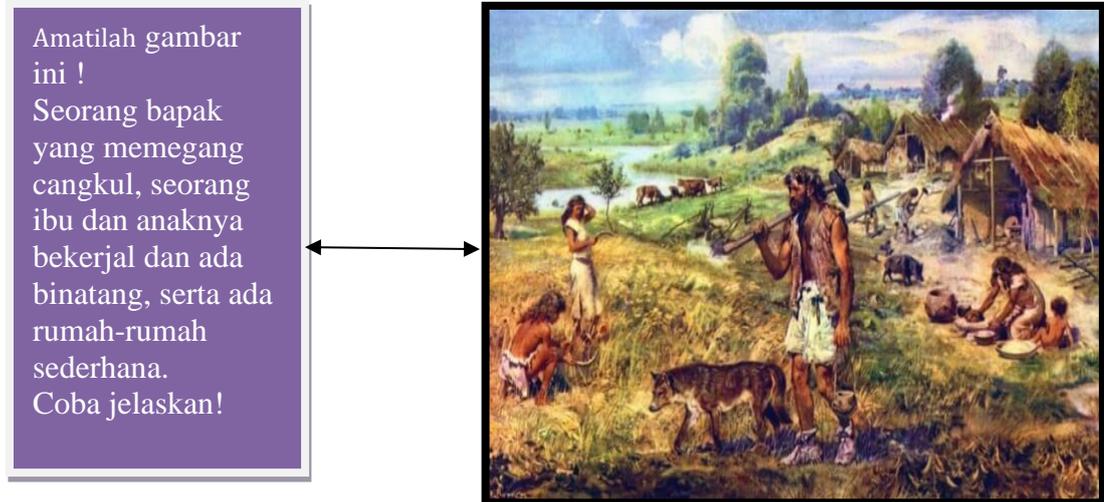
Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan manusia lainnya. Hali ini tidak pada manusia yang hidup sebelum mengenal tulisan. Manusia-manusia pada masa praaksara hidup dalam kelompok-kelompok kecil, mulai dari dalam gua-gua hingga mampu membangun rumah-rumah yang membentuk perkampungan. Dalam suatu kelompok, diperlukan suatu pengorganisasian untuk mengatur kehidupan bersama.

Oleh karena itu, dipilih salah satu orang diantara mereka untuk diangkat menjadi pemimpin atau kepala suku. Pemilihan ini tidaklah sembarangan, melainkan melalui tahap seleksi yang ketat. seorang calon kepala suku haruslah orang yang berwibawa tanpa cela, kuat dalam fisik, cerdas dalam berpikir, dan rohaniwan dalam agamanya. kepala suku seperti inilah yang nantinya sering disebut dengan primus interpres.

Tugas seorang kepala suku adalah mengatur keselarasan kehidupan kelompok dan berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan sosial.

#### E. Pertanian

Pada masa awal bercocok tanam, masyarakat awal Indonesia masih menggunakan sistem pertanian ladang [berpindah-pindah] atau huma. pelaksanaan sistem ini dilakukan dengan membuka hutan agar dapat ditanami. Apabila lahan yang mereka tanami sudah tidak produktif lagi, mereka akan berpindah lahan pertanian ke tempat lain.



Gambar 4 : Masa bercocok tanam

<https://artikelsiana.com/wp-content/uploads/2014/11/ndtmu2C.jpg>

Sistem pertanian ladang ini, dapat dilaksanakan ketika jumlah penduduk masih sedikit dan hutan sebagai lahan pertanian masih luas. Namun, sering berjalanya waktu, jumlah penduduk semakin bertambah dan kebutuhan hidup semakin banyak, akibatnya sistem peladang ini lambat laun menjadi tidak efektif lagi. Masyarakat awal mulai memikirkan cara mengatasi hal ini sampai akhirnya mereka dapat menemukan jalan keluarnya, yaitu dengan pertanian menetap dan mempertahankan kesuburan tanah dengan pemupukan, pertanian menetap dapat dilakukan di lahan kering maupun basah. Jenis tanaman di lahan kering meliputi sayuran, padi, ubi jalar, kacang-kacangan, dan buah-buahan. Jenis pertanian sawah merupakan jenis pertanian yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan hasil pertanian sawah jauh lebih banyak menghasilkan bahan makanan dari pada perladangan atau lahan kering. Pertanian menetap memungkinkan terjadinya bentuk budaya sosial dalam kehidupan, misalnya hotong royong, teknologi pertanian, dan metode bertani.

### C. Rangkuman

Peradaban awal masyarakat Indonesia dapat dituliskan:

1. Masyarakat Indonesia sudah mengenal ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu:
  - Mengenal Astronomi, pengetahuan rasi bintang dalam bercocok tanam dan pelayaran
  - Teknologi teknik pembuatan perahu bercadik, peluncuran logam dan pembuatan benda-benda megalithik seperti dolmen, menhir, sarcofagus, punden berundak-undak
2. Masyarakat Mengenal kepercayaan Animisme, dinamisme dan totemisme
3. Pemerintahan mengenal primus inter pares yaitu pemilihan kepala suku sebagai ketua atau pemimpin.
4. Masyarakat peradaban awal Indonesia mengenal sistem pertanian awal dengan berhuma (berladang) dilanjutkan dengan bercocok tanam irigasi (pertanian)

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### PERADABAN AWAL MASYARAKAT DUNIA

#### A. Tujuan Pembelajaran

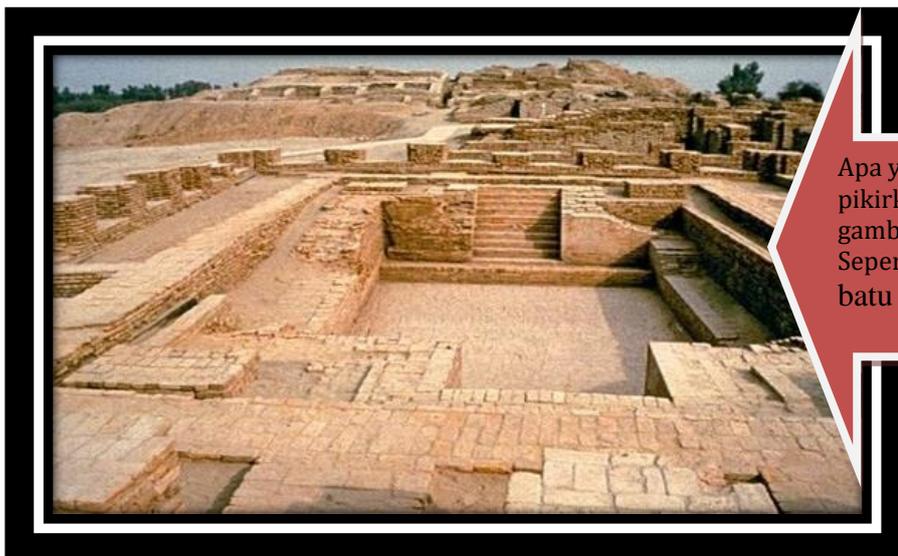
Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian menganalisis kehidupan masyarakat pada peradaban awal di Asia dan menyajikan hasil analisis kehidupan masyarakat pada peradaban awal di Asia dengan mengembangkan berfikir kritis, kreatif komunikasi dan kolaborasi yang baik

#### B. Uraian Materi

##### A. Peradaban awal masyarakat Lembah Sungai Indus

##### 1. Kondisi sosial-politik

Peradaban lembah sungai indus terbentuk sejak sekitar tahun 2800 sm. Mata pencaharian masyarakatnya adalah pertanian, dengan tanaman utama padi, gandum, dan sejenisnya. Hal itu dimungkinkan karena wilayah tempat mereka dekat dengan sungai yang besar, sungai Indus. Mereka juga berternak sapi, kerbau, dan babi. Sekitar tahun 2600 sm komunitas awal lembah sungai indus telah berkembang menjadi pusat-pusat kota yang besar. Kota-kota itu di antaranya harappa, generiwala, mohenjo-daro (pakistan sekarang), dan dholavira, kalibangan, rakhigarkhi, rupa, dan lothal (india sekarang). Kota mohenjo-daro, misalnya, diperkirakan didiami oleh sekitar 35.000 penduduk. Sementara itu, harappa berada sekitar 565 km ke arah utara lembah sungai indus. Hasil ekskavasi terhadap bekas-bekas kota tersebut memperlihatkan adanya tata kota yang rapi yang melibatkan proses perencanaan yang baik serta pemerintahan yang efisien yang mengutamakan kualitas kesehatan warga serta kemudahan warga untuk mengikuti ritual-ritual keagamaan. Adanya perencanaan tampak pada arsitektur yang maju sebagaimana terlihat pada pusat galangan kapal, lumbung, atau balai, gudang panggung atau podium dari batu-bata, waduk, serta dinding-dinding kota (baca historia).



Apa yang kalian pikirkan tentang gambar di samping? Seperti tumpukan batu bata?

Gambar 5 : Tata kota Kota Mahenjo Daro –Harappa  
<https://artikelsiana.com/wp-content/uploads/2014/11/ndtmu2C.jpg>

Secara khusus di kota Harappa, Mohenjo-daro, dan Rakhigarkhi, perencanaan kota itu termasuk adanya sistem sanitasi kota-kemungkinan besar merupakan sistem sanitasi pertama di dunia- dan penggunaan teknik hidrolis untuk mendapatkan air dari sumur. Bagian dari sistem sanitasi itu adalah adanya penggunaan toilet siram (flush toilet) dan sisa-sisa air dari kamar mandi dan toilet dialirkan melalui pipa untuk dibuang ke selokan-selokan pembuangan yang tertutup di sepanjang jalan utama. Sebagian besar rumah memiliki sumur tersendiri. Sistem pembuangan dan drainase limbah sungai Indus bahkan dikatakan jauh lebih maju dibandingkan temuan di situs-situs kuno di timur tengah. Di dekat lumbung atau balai ada sebuah bangunan publik yang pernah berfungsi sebagai permandian umum besar (great bath), dengan tangga yang turun ke arah kolam berlapis bata di dalam lapangan berderetkan tiang. Wilayah permandian berhias ini dibangun dengan baik, dengan lapisan tar alami di samping kolam di tengah-tengah untuk mencegah kebocoran. Kolam berukuran 12 m x 7 m, dengan kedalaman 2,4 m ini dibangun kemungkinan untuk kepentingan upacara keagamaan.

Penataan yang sangat indah....  
Bagaimana dengan awal peradaban di Indonesia



Gambar 6 : Peradaban Lembah Sungai Indus  
<https://artikelsiana.com/wp-content/uploads/2014/11/ndtmu2C.jpg>

## 2. Pemerintahan

Tentang pemerintahan di kedua kota utama itu, Mohenjo daro dan Harappa, tidak ada penjelasan yang pasti. Dilihat dari bekas-bekas reruntuhan kota serta kesamaan artefak yang tersebar di kedua wilayah kota itu seperti tembikar, stempel, timbangan, dan batu-bata, sebagian arkeolog memperkirakan Mohenjo-daro dan Harappa berada di satu otoritas atau pemerintahan. Tata letak kota memperlihatkan ada dua wilayah pemukiman, yaitu wilayah administratif dan wilayah kota. Wilayah administratif adalah wilayah pemukiman orang biasa; wilayah kota adalah wilayah pusat pemerintahan, yang dihuni raja dan para bangsawan. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, kedua pemukiman ini diberi batas tembok yang tinggi, yang dilengkapi menara dan sistem saluran air yang tertutup. Namun, sebagian arkeolog juga tidak menampik adanya kemungkinan lain, yaitu tidak ada penguasa sama sekali, dan setiap orang menikmati status sosial yang sama. Selanjutnya, seperti halnya perkembangan peradaban-peradaban lain di dunia, India kuno juga mengalami perkembangan dalam beberapa periodisasi penting. Setelah kedua kota kuno ini mengalami kehancuran, muncul kembali kota-kota

baru di wilayah yang lebih kecil, yaitu lembah sungai gangga, antara lain anga, kosala, magada, dan chedi. Kota ini diperkirakan hancur pada sekitar 1750 sm.

Ada dua hipotesis utama hancurnya peradaban ini; akibat adanya pergeseran aliran sungai yang merusak lahan pertanian dan kemudian ditinggalkan para penghuninya; kedua, adanya pendudukan oleh bangsa arya yang masuk ke wilayah tersebut dari asia tengah; pendudukan itu tidak menghancurkan penduduk asli. Hipotesis kedua umumnya lebih populer dibandingkan hipotesis pertama. Konon akibat pendudukan tersebut, sebagian penduduk indus menyingkir ke dataran tinggi dekkan, sebagian lagi membaaur dengan bangsa arya. Penduduk asli mohenjo-daro dan harappa kemudian membaaur dengan bangsa-bangsa yang datang dari asia tengah, yaitu bangsa arya. Bangsa arya termasuk bangsa indo-jerman yang masuk ke india melalui celah khaiber pada sekitar tahun 2000-1500 sm. Pada masa ini, india disebut masuk zaman weda (1800-600 sm). Mereka termasuk bangsa peternak yang hidup nomaden, dan membawa empat buku suci yang disebut weda. Percampuran budaya yang terjadi antara bangsa dravida sebagai bangsa yang ditaklukan dan bangsa arya ini membentuk tradisi baru yang kemudian menjadi dasar-dasar dari agama hindu (baca historia). Dilandasi keinginan bangsa arya untuk menjaga kemurnian keturunan mereka, diciptakanlah sistem kasta atau pembagian kelas di dalam masyarakat campuran ini. Kasta ini bersifat eksklusif (tertutup). Ada empat kasta, yaitu:

- a. Brahmana, diperuntukan bagi para pendeta dan pemuka agama
- b. Ksatria, kasta bagi para raja dan bangsawan lainnya
- c. Waisya, bagi para pedagang dan pegawai, dan
- d. Sudra diperuntukan bagi rakyat biasa

Pada akhir zaman weda (sekitar 1000 sm), kota-kota ini telah menjadi daerah yang kaya. Pada zaman brahmana (1000-750 sm), lahir kitab brahmana yang ditulis oleh kaum brahmana, menggunakan huruf pallawa dengan bahasa sansekerta. Sebagaimana nama periodenya, pada masa ini kekuasaan kaum brahmana sangat besar dalam kehidupan keagamaan. Kitab brahmana umumnya mengatur tata cara kehidupan keagamaan. Pada zaman upanisad (750-500 sm), yang dipentingkan tidak hanya upacara dan sesaji, tetapi lebih dari itu, pengetahuan batin yang lebih tinggi. Zaman ini adalah zaman pengembangan dan penyusunan falsafah agama, yaitu zaman orang berfilsafat atas dasar weda. Pada tahun 500 sm lahir agama buddha, atau disebut zaman buddha (500-300 sm). Zaman ini dimulai ketika putra raja sudhodana bernama sidharta menafsirkan weda dari sudut logika serta mengembangkan sistem yoga dan semadhi sebagai jalan untuk mendekatkan diri pada tuhan. Pada zaman buddha inilah lahir dan berkembangnya kekaisaran maurya (322-185 sm) yang bercorak buddha. Kekaisaran ini berawal dari adanya pemberontakan di punjab, yang berada di wilayah india barat laut dan pakistan pada tahun 322 sm terhadap kekuasaan dari gubernur yang bernama selusius, yang ditunjuk oleh alexander agung dari makedonia untuk menjadi penguasa di wilayah tersebut. Pemberontakan ini dipimpin oleh seorang bangsawan bernama candragupta maurya, yang menginginkan persatuan sekaligus bertekad membangun bangsa india. Candragupta berhasil menyatukan wilayah india bagian utara dan membangun kekaisaran maurya. Ia menjadi kaisarnya yang pertama. Pemerintahannya dikenal sangat baik. Ia membangun kota pataliputra dan menjadikannya ibukota kerajaan. Putranya kemudian berhasil memperluas kekaisaran ke wilayah india selatan, dan disusul oleh cucunya bernama ashoka, yang berhasil mengalahkan kalingga (256 sm). Ketika ashoka menjadi kaisar, kekuasaan dinasti maurya semakin luas, meliputi sebagian besar pakistan dan afganistan sekarang. Ashoka adalah pemeluk agama buddha. Ia menyebarkan agama buddha hingga ke srilangka dan memerintah dengan sangat adil. Dinasti maurya kemudian digantikan oleh dinasti gupta yang lahir pada sekitar abad ke-4 m. Pada masa dinasti ini, terutama pada masa chandra gupta II (376-415 m), india mengalami masa keemasan, bahkan dianggap sebagai negara terkuat di asia itu hingga masa akhir kejayaannya pada tahun 600 m.

### 3. Sistem kepercayaan

Beberapa cap atau stempel peradaban indus memperlihatkan adanya swastika, yang lazim terdapat pula pada agama-agama lain yang berkembang kemudian seperti hindu, buddha, dan jaina (agama dharma). Banyak stempel bergambar binatang. Sebuah mtif menunjukkan arca bertanduk duduk dalam posisi lotus-duduk dengan posisi bersila dengan kedua kaki saling menyilang- dan dikelilingi binatang-binatang, yang oleh para penggali situs kuno ini diberi nama pashupati (dewa pengendali dan pemelihara semua binatang piaraan), suatu julukan untuk kedua dewa hindu kemudian: shiva dan rudra.

Dengan demikian, bukti paling awal unsur-unsur hinduisme telah ada sesudah dan selam periode awal peradaban ini. Dalam perkembangan selanjutnya, ketika agama hindu semakin berkembang dan mapan (established) kepercayaan kepada para dewa-dewi semakin terlembagakan. Perkembangan pesat agama hindu terjadi terutama sejak zaman weda. Sejak masa ini orang-orang india menyembah dewa-dewi seperti agni, varuna, vayu, siwa, dan sebagainya. Dewa tertinggi yang diyakini sebagai penguasa alam semesta disebut trimurti, yang terdiri dari brahma (pencipta alam), wisnu (pemelihara alam), dan siwa (dewa perusak dan dewa kematian). Walaupun dewa-dewi itu banyak, semuanya merupakan manifestasi atau perwujudan dari tuhan yang yang disebut brahman. Jadi, agama hindu adalah agama monoteistis, bukan politeistis.

Selain Hindu, di India juga berkembang agama Budha. Pada tahun 500 sm lahir agama buddha, atau disebut zaman buddha (500-300 sm). Zaman ini dimulai ketika putra raja sudhodana bernama sidharta menafsirkan weda dari sudut logika serta mengembangkan sistem yoga dan semadhi sebagai jalan untuk mendekati diri pada tuhan.

Dalam perkembangannya kemudian agama buddha terbagi dalam dua aliran, yaitu buddha mahayana atau kendaraan besar yang lebih kompleks, dan buddhha hinayana atau kendaraan kecil yang lebih sederhana. Kitab suci agama buddhha, yang meliputi: winayapitaka yang berisi tentang aturan dan cara-cara hidup pengikutnya, suttapitaka, berisi kumpulan wejangan buddha, abidharmapitaka, berisi penjelasan-penjelasan tentang soal-soal keagamaan.

Tahukah kalian siapa tokoh disamping ini?



Tahukah kalian siapa tokoh disamping ini?

Gambar 6 : Patung Sidharta GautamaTeknologi

<https://www.bantennet.com/2017/11/sidharta-buddha-gautama-apakah-seorang.html>

Orang-orang di lembah sungai indus telah mengenal pengukuran jarak, massa, dan waktu dengan tingkat ketepatan atau akurasi yang tinggi. Mereka termasuk bangsa pertama yang mengembangkan sistem timbangan dan ukuran yang seragam. Mereka juga mengembangkan beberapa teknik baru dalam metalurgi serta memproduksi tembaga,

perunggu, dan timah. Para insinyur mereka terkenal mampu membuat dok atau galangan kapal, beragam ukiran, stempel atau cap, tembikar, perhiasan dari emas, dan arca yang diukir dengan detail yang rapi, perunggu, serta benda-benda yang ditemukan di tempat-tempat ekskavasi. Beberapa arca perempuan sedang menari, yang terbuat baik dari emas ataupun, memperlihatkan tari-tarian telah dikenal pada masa kini. Selain berbentuk terakota, patung-patung bintang seperti sapi, burung, monyet, dan anjing ditemukan dalam berbagai cap atau stempel mereka. Ada juga patung sebagian zebra dan sebagian sapi dengan tanduk yang sangat megah, yang kemungkinan dipakai untuk tujuan keagamaan.



Gambar 7 : Ilmu pengetahuan dan teknologi di Mahenjo Daro-Harappa

## B. Peradaban awal masyarakat Lembah Sungai Hoang Ho

Peradaban Lembah Sungai Kuning adalah peradaban bangsa Cina yang muncul di lembah Sungai Kuning (Hwang Ho atau yang sekarang disebut Huang He). Sungai Hwang Ho disebut sebagai Sungai Kuning karena membawa lumpur kuning sepanjang alirannya. Sungai ini bersumber dari Pegunungan Kwen-Lun di Tibet dan mengalir melalui daerah Pegunungan Cina Utara hingga membentuk dataran rendah dan bermuara di Teluk Tsii-Li, Laut Kuning. Pada daerah lembah sungai yang subur inilah kebudayaan bangsa Cina berawal.

### 1. Kehidupan Ekonomi dan sosial

Pada masa Dinasti Shang, mata pencaharian penduduk Cina Kuno sebagai petani. Para petani saat itu sudah menggunakan bajak untuk mengolah tanah. Selain itu, ada juga yang beternak, berburu dan menangkap ikan. Pada masa Dinasti Chou, kehidupan masyarakat semakin berkembang. Ada yang menjadi pedagang, penenun, pengrajin, penambang kayu dan buruh. Pada masa Dinasti Chin, mata pencaharian utama penduduk adalah petani dan penenun.

Dalam kehidupan sosial masyarakat Cina Kuno diatur dalam aturan feodalisme. Kelompok bangsawan berkuasa atas rakyat. Rakyat wajib membayar upeti/pajak kepada bangsawan. Masyarakat Cina Kuno menghormati beberapa kekuatan gaib. Penghormatan itu ditujukan kepada

- Dewa Langit (Syangit) sebagai dewa tertinggi.
- Kekuatan alam.
- Arwah leluhur.

Sedangkan sistem pemerintahan yang lazim digunakan di Cina ketika itu adalah sistem dinasti. Sistem ini menganut pergantian kekuasaan secara turun-temurun. Dinasti-dinasti yang pernah berkuasa di Cina adalah:

- Dinasti Shang
- Dinasti Chou

- c. Dinasti Chin
- d. Dinasti Han
- e. Dinasti Tang
- f. Dinasti Shung

## 2. Pemerintahan

Ada 2 macam sistem pemerintahan yang pernah dianut dalam kehidupan kenegaraan cina kuno, yaitu :

### a. **Sistem Pemerintahan Feodalisme**

Dalam sistem ini kedudukan kaisar dianggap sakral karena dianggap sebagai utusan atau anak dari Dewa Langit. Dengan kedudukannya yang sakral tersebut maka kaisar tidak layak mengurus politik dan menangani secara langsung urusan kenegaraan.

### b. **Sistem Pemerintahan Unitaris**

Dalam sistem ini kekuasaan Negara berpusat di tangan kaisar sehingga kaisar secara langsung menangani segala urusan politik praktis. Berikut adalah dinasti yang pernah berkuasa:

#### 1) **Dinasti Shang**

Pemerintahan Dinasti Shang dipusatkan di kota Anyang di dekat Sungai Kuning. Kota ini merupakan kota tertua dan terpenting di Cina pada masanya. Corak pemerintahan Dinasti Shang dititik beratkan pada bidang militer. Oleh karena itu, prajuritnya ahli dalam berperang dengan menggunakan kereta berkuda yang disertai busur dan anak panah.



Gambar 8 : Dinasti shang

<https://www.google.com/search?q=peradaban+cina+kuno&safe>

Masyarakat pada masa ini memuja dewa bernama dewa Shang-Ti (Dewa Langit), dan masyarakat percaya bahwa seluruh kehidupan berasal dari shang-ti dan pada akhirnya akan kembali kepada Shang-Ti.

Pada masa ini telah lahir kebudayaan tinggi seperti membuat peralatan rumah tangga, kerajinan dari bambu, batu marmer dan perunggu.

#### 2) **Dinasti Chou**

Dinasti Chou didirikan oleh Chou Wu Wang. Sistem pemerintahannya diatur secara feodalisme dan pusat pemerintahannya terletak di kota Cang-An.

Masa pemerintahan Dinasti Chou dapat dikatakan kurang gemilang karena sekitar abad ke-8 SM timbul kekacauan dan perang dimana-mana. Dalam suasana kacau dan perang inilah lahir ahli pikir terkenal yaitu Lao Tse dengan ajaran Taoisme dan Kang Fu Tse dengan ajarannya yang disebut kongfusianisme.



Gambar 9 : Dinasti Chou  
<https://www.google.com/search?q>

Pada masa ini, raja-raja menyerahkan tugas pemerintahan kepada para bangsawan. Tugas pemerintahan itu meliputi pengurusan pajak, keamanan dan lain-lain. Sebagai imbalannya para bangsawan memperoleh sebidang tanah yang disebut vazal. Sistem vazal akhirnya merugikan pemerintah, karena sering terjadi kekacauan antar bangsawan meupun pemberontakan. Kemudian Dinasti Chou melemah, dan sebagai gantinya adalah berkuasa Dinasti Chin.

### 3) **Dinasti Chin**

Pada masa inilah untuk pertama kalinya Cina menjadi Negara Kekuasaan yangberpusat pada Kaisar. Sistem feodalisme dihapus beserta dengan sistem vasal, sebagai gantinya dibentuk provinsi-provinsi yang dipimpin oleh gubernur dan bertanggung jawab langsung pada Kaisar. Raja yang terkenal pada dinasti ini ialah Kaisar Shin Huang Tia tau yang dikenal sebagai Kaisar Kuning. Dia sangat memperhatikan kemakmuran rakyat. Dalam bidang perdagangan, raja membuat ukuran timbangan yang seragam. Dia merintis hubungan dagang dengan India. Untuk menahan serangan musuh yang sering masuk ke Cina, salah satunya bangsa Syung-Nu, maka Shih Huang Ti memrintahkan pembangunan Tembok Besar (The Great Wall). Tembok Besar ini dikerjakan selama kira kira 18 abad yang selesai pembangunannya pada masa pemerintaha Dinasti Ming.

### 4) **Dinasti Han**

Raja yang terkenal pada dinasti ini adalah Han Hwu Tie. Agama Konfucionisme dijadikan sebagai agama negara. Perdagangan dengan negara-negara lain ditingkatkan. Masyarakat pada dinasti ini sudah dapat membuat kertas. Bahannya terbuat dari kulit kayu dan kain-kain bekas.

### 5) **Dinasti Tang**

Dinasti Tang didirikan oleh Li Shih Min yang terkenal dengan nama Kaisar T'ang T'ai Tsung. Ia memperluas wilayah kekuasaannya ke luar negeri Cina seperti selatan menguasai Ton-kin, Annam dan Kamboja. Ke sebelah barat menguasai Persia dan laut Kaspia. Di bawah kekuasaan T'ang T'ai Tsung, dinasti T'ang mencapai masa kejayaannya. Pada bidang seni syair dan seni lukis terdapat seniman-seniman yang terkenal seperti Li Tai Po, Tu Fu, dan Wang Wei.

Tindakan-tindakan kaisar T'ang T'ai Tsung yang menarik perhatian rakyatnya adalah sebagai berikut:

- Dikeluarkannya undang-undang yang mengatur pembagian tanah.
- Membuat peraturan-peraturan pajak.
- Membagi Kerajaan Cina menjadi 10 Provinsi.

Dinasti Tang mengalami kejayaan waktu diperintah oleh Li Shih Min Tang tai Tsung. Bidang seni syair dan seni lukis mengalami kemajuan yang baik.

## 6) Dinasti Shung

Raja-raja Dinasti Shung sangat memperhatikan bidang seni dan ilmu pengetahuan. Kerajinan porselin juga berkembang dengan baik. Tiongkok diserang bangsa Mongol di bawah pimpinan Jenghis Khan. Bangsa Mongol berhasil menduduki Tiongkok. Pada abad 14, bangsa Mongol berhasil dikalahkan Tiongkok. Setelah itu Tiongkok diserang oleh bangsa Mansyuria.

### 3. Filsafat dan kepercayaan

Filsafat Cina berkembang pada masa pemerintahan Dinasti Chou. Pada masa itu lahir tiga ahli filsafat Cina, yakni Lao Tse, Kong Fu Tse, dan Meng Tse.

- Ajaran Lao Tse tercantum dalam bukunya yang berjudul Tao Te Cing. Lao Tse percaya bahwa ada semangat keadilan dan kesejahteraan yang kekal dan abadi, yaitu bernama Tao. Ajaran Lao Tse bernama Taoisme.
- Ajaran Kong Fu Tse berdasarkan Tao juga. Menurut ajaran Kong Fu Tse, Tao adalah sesuatu kekuatan yang mengatur segala-galanya dalam alam semesta ini, sehingga tercapai keselarasan.
- Meng Tse (372-280 SM) adalah seorang murid Kong Fu Tse yang melanjutkan ajaran gurunya.
- Ajaran Lao Tse, Kong Fu Tse dan Meng Tse mulai dibukukan, baik oleh filsuf itu sendiri maupun oleh para pengikutnya. Li Tai Po dan Tu Fu merupakan dua orang pujangga terkenal yang hidup di zaman Dinasti T'ang (abad ke-118 M).

### 4. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Masyarakat Tiongkok kuno memiliki banyak ahli astronomi (ilmu perbintangan) yang dapat membantu masyarakat dalam pembuatan sistem penanggalan. Berkembangan ilmu astronomi merupakan dasar dari berbagai aktivitas kehidupan bangsa Cina karena sistem pertanian, pelayaran, dan usaha lainnya memerlukan informasi tentang pergantian dan perputaran musim. Perkembangan teknologi masyarakat Tiongkok kuno terlihat dari pembuatan barang-barang perdagangan seperti barang tambang dan hasil olahannya berupa perabot rumah tangga, senjata, perhiasan, dan alat pertanian.

Cina kaya akan barang tambang seperti batu bara, besi, timah, emas, wolfram, dan tembaga

#### a. Seni bangunan Cina Kuno

Salah satu seni bangunan yang terkenal dan masuk dalam keajaiban dunia adalah Tembok Besar Cina (The Great Wall of China). Bangunan tersebut dibangun pada masa pemerintahan dinasti chin dan selesai pada masa pemerintahan dinasti ming. Tembok besar cina mempunyai ukuran panjang sekitar 7000 km, lebar 8 m, dan tinggi 16 m. fungsinya adalah untuk menahan serangan musuh dari utara, terutama suku bangsa Syung Nu dan Tartar.

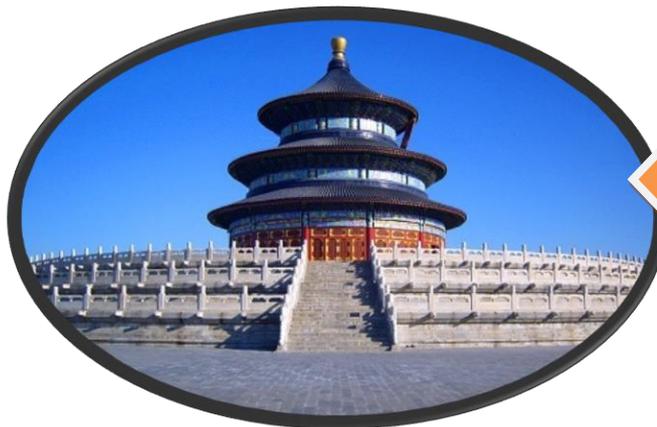


Pasti kalian tahu tentang gambar ini kan? Avo sana vang

Gambar 10 : Tembok Besar Cina

#### b. Kuil Dewa Langit

Kuil adalah bangunan suci untuk tempat pemujaan Para Dewa. Salah satu kuil yang terkenal adalah kuil pemujaan terhadap dewa langit yang dibangun di kota Beijing. Bangunan ini terbuat dari batu pualam yang indah



Apa yang kalian pikirkan tentang gambar disamping ini? Ayo jelaskan yaaa??

Gambar 11 : Kuil Dewa Langit

<https://www.google.com/search?q=gambar+kuil+dewa+langit+peradaban+kuno+hoan+g+ho&safe>

#### c. Istana Kaisar

Bangunan megah yang dibangun di Cina selain kuil adalah istana Kaisar. Hal itu dikarenakan pandangan bahwa Kaisar adalah penjelmaan para Dewa yang memerintah di cina.



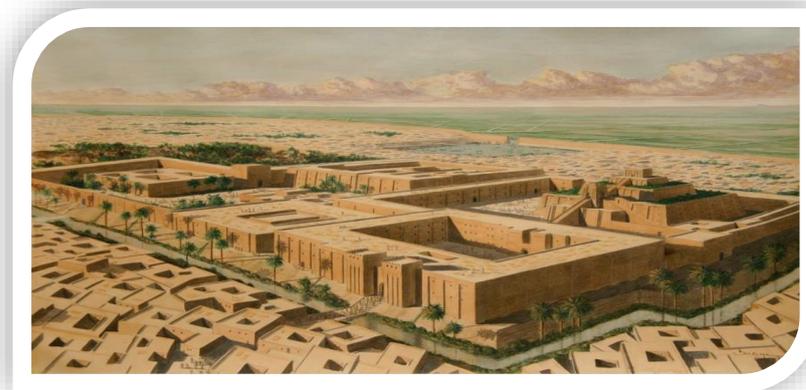
Gambar 12 : Istana Kaisar Cina

<https://www.google.com/search?q=gambar+istana+kaisar+cina+peradaban+kuno+hoang+ho&bm=isch&ved>

### C. Peradaban awal masyarakat Mesopotamia

Mesopotamia terletak diantara dua sungai, yaitu Sungai Eufrat dan Sungai Tigris, yang saat ini menjadi Republik Islam Irak. Mesopotamia adalah negara kerajaan kota yang pada zaman perunggu terdapat Kerajaan Kota Sumeria yang berpusat di Akkadia dan Kerajaan Kota Assyiria yang berpusat di Babylonia. Rumpun Semit menduduki daerah-daerah disekitar Mesopotamia. Mereka hidup secara semi nomadik. Mereka beternak dan kafilah-kafilahnya yang bergerak untuk mengangkut dagangan. Pada musim hujan tiba daerah disekitar Mesopotamia terjadi air bah, dan kemudian airnya menggenangi daerah-daerah disepanjang aliran sungai, jika mulai surut, kemudian meninggalkan lumpur yang amat subur. Di daerah-daerah itulah mereka mulai bercocok tanam.

#### 1. Sumeria



Gambar 13 : Tata Kota Sumeria

[https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Sumerian\\_26th\\_c\\_Adab.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Sumerian_26th_c_Adab.jpg)

Bangsa yang pertama kali mendiami Mesopotamia adalah bangsa Sumeria. Bangsa Sumeria berasal dari daerah sekitar Susa. Ibukotanya bernama Ur. Bangsa Sumeria membangun beberapa negara-negara merdeka. Kota-kota bangsa Sumeria yang menarik menyerupai kota-kota Mohenjo Daro-Harappa yang berada di India.

a. **Kehidupan ekonomi**

bangsa Sumeria yaitu antara lain beternak, berdagang, dan juga bertani. Untuk mengairi tanahnya dibuatlah saluran air dari kedua sungai itu. Pengolahan tanah dilakukan dengan membajak menggunakan tenaga hewan yaitu keledai dan lembu. Hasil panen mereka diangkut menggunakan kereta atau gerobak. Hasil utama pertanian masyarakat Sumeria adalah gandum.

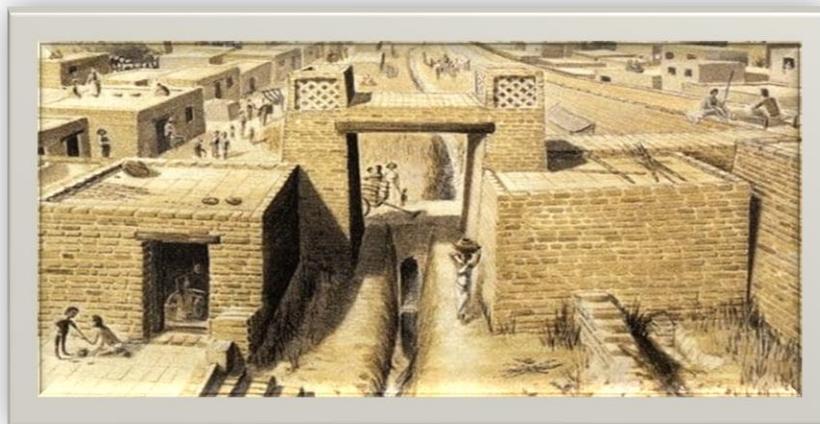
b. **Kebudayaan**

yang terdapat pada bangsa Sumeria yaitu mereka sudah membuat penanggalan, yang dibagi dalam jam, menit, dan detik. Selain itu, orang Sumeria menciptakan salah satu sistem penulisan paling awal yang diketahui, yaitu *cuneiform*. Sejak sekitar tahun 3200 SM, mereka mulai menulis di atas lempengan yang terbuat dari tanah liat. Selain itu, bangsa Sumeria juga membangun sebuah bangunan yang bernama ziggurat. Ziggurat tersebut dibangun dengan menggunakan batu bata, yang menjulang tinggi didirikan di kawasan lembah sungai. Kuil yang berada di bagian puncak dipersembahkan untuk dewa kota. Para raja dan pendeta melakukan upacara untuk keselamatan kota dan tanah mereka serta untuk menyenangkan para dewa. Mereka juga dapat membuat cermin yang terbuat dari logam.

c. **Pemerintahan**

Kekuasaan tertinggi kerajaan dipegang oleh seorang pendeta raja yang disebut "Patesi". Patesi tersebut bernama Ur Nanshe. Ia adalah Raja yang membangun kota Lagash sekitar tahun 2500 SM. Raja bertanggung jawab terhadap kehidupan masyarakat baik lahir maupun batin. Raja harus mampu mengatur kehidupan ekonomi, keamanan, atau ketentraman, hukum dan peradilan serta kehidupan keagamaan. Sistem kepercayaan bangsa Sumeria bersifat Polyteisme. Mereka menyembah banyak dewa seperti dewa udara, langit, bumi, dan lautan. Pusat keagamaan mereka berada di kota Nippur

## 2. Akkadian



Gambar 14 : Tata Kota Akkadian

[https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Sumerian\\_26th\\_c\\_Adab.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Sumerian_26th_c_Adab.jpg)

Orang-orang Akkadian termasuk ke dalam rumpun Semit yang berasal dari padang pasir di utara Mesopotamia. Awalnya mereka selalu kalah dengan bangsa Sumeria. Akan tetapi setelah kemunculan Sargon, bangsa Akkadia kemudian menjadi lebih kuat dan kemudian turun untuk menguasai Mesopotamia yang subur.

- a. **Ekonomi** bangsa Akkadia bersumber pada sistem pertanian. Terdapat dua pusat utama pertanian yang terdapat pada bangsa Akkadia, yaitu: Daerah Selatan, menggunakan sistem pertanian irigasi. Daerah Utara, dikenal dengan daerah Upper yang menggunakan sistem pertanian hujan musiman.
- b. **Kebudayaan** Bangsa Akadia mengambil dan meniru semua hasil kebudayaan dari bangsa Sumeria. Bahkan mereka berintegrasi dengan penduduk yang ditaklukkan. Kota Akadia dipimpin oleh Sargon yang mendirikan kekaisaran pertama di dunia sekitar tahun 2334 SM.
- c. Kekuasaan yang baru ini dapat menciptakan ketertiban pada bangsa Akkadia yang lebih besar, tetapi sekaligus juga kekejaman dan kekerasan. Pada tahun 2100 SM, pengaruh Akkadia merosot, dan kemudian diambil alih oleh Ur sebagai kekuatan yang berpengaruh selama satu abad. Selain itu mereka juga mempunyai banyak dewa dan dongeng-dongeng kepahlawanan.

### 3. Babilonia

Selain bangsa Akkadia, Babilonia juga berasal dari rumpun Semit. Ibukotanya terletak di Babilon. Bangsa Babilonia menyerang bangsa Sumeria dan Akkadia. Pada masa ini perdagangan di Babilonia tetap ramai, sungai Tigris dan Euphratlah yang menjadi pusat pelayaran Hammurabi memperbaiki penanggalan.

- a. **Ekonomi**, kehidupannya yang pokok adalah pertanian dan perdagangan.
- b. **kebudayaan** dari Babilonia yaitu Stela (batu di ukir atau pilar yang digunakan untuk peringatan suatu peristiwa), yang menggambarkan Hammurabi sedang berbicara dengan dewa keadilan, Shamash, di bawahnya tertulis hukum yang di susun oleh Hammurabi untuk dilihat oleh semua orang. Selain itu terdapat batu pembatas lokal dari Babilonia, diukir dengan doa yang meminta kepada para dewa agar melindungi tanah mereka.



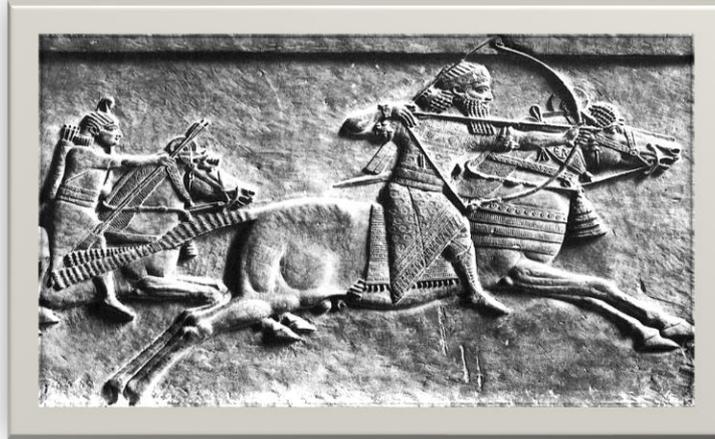
Jenis tulisan apa ya gambar disamping ini?

Gambar 15: Undang-undang Hammurabi  
[https://id.images.search.yahoo.com/yhs/search;\\_](https://id.images.search.yahoo.com/yhs/search;_)

- c. **Pemerintahan** Bangsa Babilonia dipimpin oleh Hammurabi. Ia dikenal sebagai pemimpin yang efisien, terkenal dengan hukum yang disusunnya, dan menciptakan stabilitas di kawasan yang telah lama mengalami masa pergolakan. Inti hukum dari Hammurabi adalah “mata ganti mata, gigi ganti

gigi” yang dijatuhkan bagi pelaku yang melakukan kejahatan. Hukum tersebut diterapkan di Babilonia. Hukum ini melindungi kaum lemah yang beradapan dengan kaum kuat, dan mengatur masalah yang berkaitan dengan perdagangan maupun kepemilikan tanah.

#### 4. Assyria

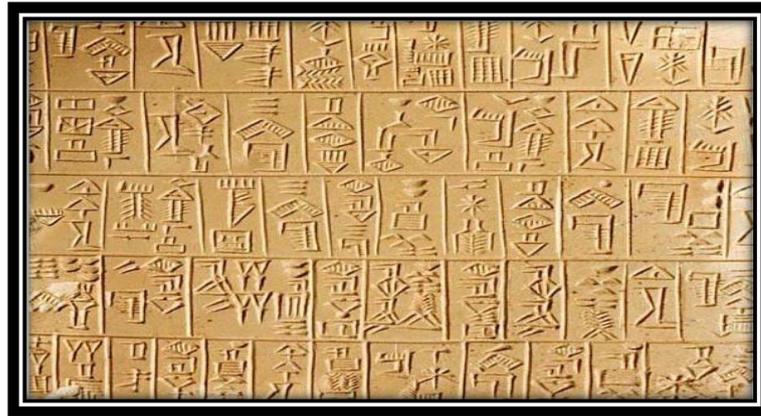


Gambar 16 : peninggalan kerajaan Assyria

[https://wawasansejarah.com/wp-content/uploads/2016/02/1280px-assyrian\\_horse\\_archer1.jpg](https://wawasansejarah.com/wp-content/uploads/2016/02/1280px-assyrian_horse_archer1.jpg)

Kira-kira tahun 3000 SM, di daerah pegunungan sebelah timur terdapat pula suku-suku Assyria. Bangsa Assyria adalah para pembangun yang hebat. Mereka membangun berbagai kota megah dengan banyak kuil dan istana. Kaum pria mengenakan jubah panjang dan berjanggut. Kaum wanita mengenakan gaun berlengan pendek dengan selendang sebahu. Banyak pria menjual istri dan anak sebagai budak untuk membayar utang.

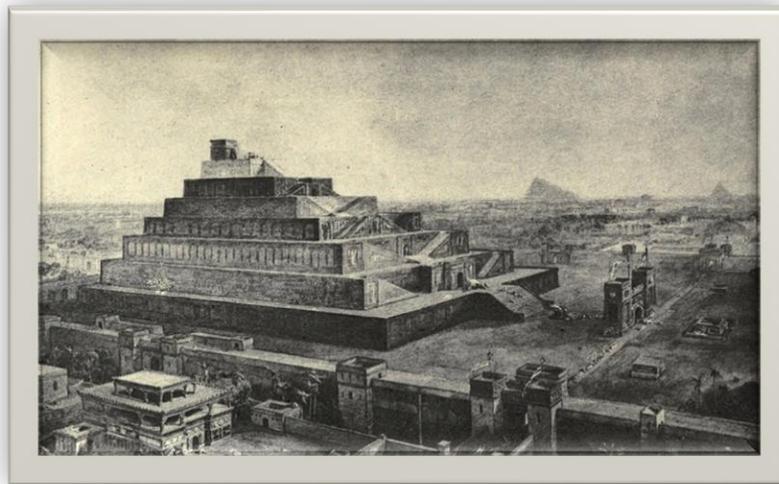
- a. **Kebudayaan** bangsa Assyria merupakan kebudayaan yang diambil bangsa Sumeria. Berbagai catatan kuno Sumeria dan Akadia dilestarikan dalam bentuk lembaran tanah liat, serta sejumlah catatan mengenai kesusastraan, sejarah, matematika, dan astronomi dari zaman kuno
- b. **Pengetahuan** bangsa Assyria mempelajari astrologi yaitu kemahiran meramal nasib dan kejadian-kejadian di dunia dengan mempelajari letak bintang-bintang. Bangsa Assyria juga mengambil huruf paku dari kebudayaan Sumeria. Bangsa Assyria juga mempunyai perpustakaan-perpustakaan, buku-bukunya terdiri dari ubin-ubin tanah liat yang bertuliskan huruf paku. Orang-orang Assyria juga membangun kota-kota, yaitu Assur dan Niniveh. Mereka juga terpaksa membayar upeti kepada para penguasa Babilon.



Gambar 17 : Huruf Paku

- c. **Pemerintahan**, pada masa ini Orang-orang Assiria terkenal sebagai bangsa yang suka berperang, karena itu mereka mempunyai banyak lawan, yaitu bangsa Phunisia di Laut Tengah. Bangsa ini hidup sebagai pedagang. Selain bangsa Phunisia, bangsa Yahudi juga menjadi lawan dari Assiria. Banyak orang-orang Israel yang dipaksa untuk pindah ke Assiria. Penguasa paling kuat yang terdapat pada bangsa Assiria yaitu, Raja Adadnirari I (1770-1750), ia memperluas wilayah Assiria dan mendapat gelar “Raja atas Segalanya”. Ia dan para penggantinya tidak membiarkan jika negara lain merdeka.

## 5. Babylonia Baru



Gambar 17 : Kota Indah Babylonia Baru

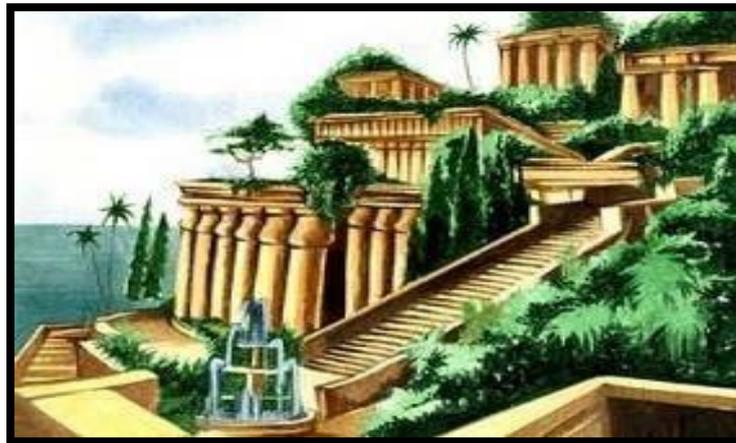
<https://www.google.com/search?q=gambar+taman+bergantung+mesopotamia&safe=strict&sxsrf=ALeKk03rNwwM9c1Cg->

kehidupan masyarakat Babylonia Baru meliputi :

- a. **Pemerintahan** pada tahun 626 SM, seorang raja Kaldea yang bernama Nabopolassar mengambil alih kekuasaan, ia memproklamasikan kemerdekaan Babilonia, dan menyingkirkan kekuasaan orang Assiria. Kemudian ia mengalahkan orang Assiria tahun 612 SM. Kemudian anaknya yang bernama Nebukadnezar mengusir orang Mesir agar kembali ke Mesir

dan merebut Suriah. Nebukadnezar berusaha membangun dinding besar di sekeliling kota, dan menamakan gerbang utama menurut nama dewi Ishtar. Nebukadnezar juga merupakan salah satu raja Babilonia yang sangat terkenal. Ia mulai berkuasa sekitar tahun 605 SM. Pemerintahannya bertahan selama 43 tahun. Ia menyerang banyak bekas daerah kekuasaan orang Assiria maupun daerah gurun di barat Babilonia. Setelah wafatnya Nebukadnezar, Kerajaan Babilonia hanya bertahan selama enam tahun. Kemudian digantikan oleh anaknya yang bernama Awil-Marduk yang memerintah selama tiga tahun sebelum ia terbunuh. Kemudian pangeran Suriah Nabu-Na'id merebut kekuasaan di Babilonia, dan kemudian ia membujuk penduduk setempat untuk menyembah dewa Sin, yaitu dewa dari Nabu-Na'id.

- b. **Kehidupan Ekonomi sosial budaya.** Awalnya daerah Mesopotamia didiami oleh bangsa Semit yang hidup secara nomaden. Sekitar 3000 SM didiami oleh bangsa Sumeria yang mulai menetap terutama di kota-kota besar. Masyarakat hidup bercocok tanam dengan sistem pengairan yang sudah baik. Sudah melakukan perdagangan dengan daerah lain, terutama dengan daerah lembah sungai Sindhu.
- c. **Ilmu pengetahuan** dan teknologi berkembang dengan bukti dibangunnya Taman Gantung, yaitu taman yang berada di atas kota. Kemudian ia juga membangun jembatan besar di atas Sungai Eufrat, dan ziggurat raksasa yang diberi nama Kuil Marduk atau Baal (Menara Babel).



Gambar 17 : Taman Bergantung

<https://www.google.com/search?q=gambar+taman+bergantung+mesopotamia&safe>

Taman ini dibangun oleh raja Nebukadnezar II sebagai hadiah untuk sang istrinya (Ratu Amytis) yang merindukan kehijauan dan pepohonan seperti di kampung halamannya di Persia.

#### d. Kepercayaan

Orang Babilonia menganut politeisme atau menyembah banyak dewa. Kepercayaan Babilonia banyak dipengaruhi oleh kepercayaan Sumeria. Orang Babilonia membangun banyak tempat pemujaan buat dewa yang mereka sembah. Kepercayaan yang dianut diantaranya:

- Orang Babilonia merayakan kematian dan kelahiran kembali.
- Marduk setiap tahun sebagai bagian dari kepercayaan mereka.
- Nintu dan Anu keduanya menciptakan dewa, serta kemampuan menciptakan angin.

- Damkina dipercaya sebagai dewi bumi, dan merupakan istri dari Ea, dewa kebijaksanaan yang juga mengawasi seni.
- Mummu adalah dewa lain yang terkenal sebagai pengrajin.
- Enlil merupakan dewa udara yang juga mengendalikan cuaca.
- Ishtar, dewi cinta dan perang, menjadi terkenal karena merambah ke dunia bawah (underworld) untuk mendapatkan kekasihnya kembali.

### C. Rangkuman

Materi yang sudah diuraikan di atas, dapat dirangkum sebagai berikut:  
Peradaban mesopotamia terdiri dari 3 peradaban yaitu peradaban lembah sungai Indus, peradaban lembah sungai Huang Ho dan peradaban lembah sungai eufrat dan tigris (mesopotamia)

Materi	Lembah Sungai Indus	Lembah sungai Huang Ho	Lembah Sungai Eufrat Tigris
Pemerintahan		Kekaisaran/dinasti	
Kepercayaan	Hindu Budha/ politheisme	Ajaran Lao Tse Lao Tse Ajaran Kong Fu Tse Meng Tse yang melanjutkan ajaran gurunya.	Politheisme
Ilmu pengetahuan dan teknologi	Peradaban tata kota yang memiliki nilai peradaban tertinggi Teracota	The great wealt of China Istana Kaisar	Taman Gantung, yaitu taman yang berada di atas kota. Kemudian ia juga membangun jembatan besar di atas Sungai Eufrat, dan ziggurat raksasa yang diberi nama Kuil Marduk atau Baal (Menara Babel). Perpustakaan.
ekonomi	Pertanian dan perdagangan	Maritim	Pertanian, bercocok tanam dan perdagangan

## EVALUASI

Kegiatan terakhir pada pembelajaran ini adalah evaluasi. Kalian harus berusaha untuk bisa menjawab pertanyaan dengan benar.

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan primus inter pares ?
2. Apa bukti-bukti yang menunjukkan bahwa masyarakat Praaksara di Indonesia telah mengenal ilmu pengetahuan ?
3. Dalam peradaban awal Indonesia mengenal 3 kepercayaan, yaitu animisme dan dinamisme. Bedakanlah ketiga kepercayaan tersebut dengan disertai contoh masing-masing !
4. Pada awal peradaban Indonesia, masyarakat telah mengenal sistem barter. Apa yang dimaksud dengan sistem barter ?
5. Sebutkan bukti-bukti tingginya peradaban lembah Sungai Indus !
6. Sebutkan kasta yang ada dalam ajaran Hindu !
7. Mengapa peninggalan peradaban lembah Sungai Hoang Ho sebagian besar berada di sekitar sungai tersebut ?
8. Jelaskan isi pokok ajaran konfusianisme!
9. Jelaskan tujuan dibangunnya tembok besar Cina !
10. sebutkan kerajaan" yg pernah berkuasa di mesopotamia !
11. apa penyebab ketergantungan bangsa2 yang mendiami lebah eufrat dan tigris ?
12. sebutkan hasil kebudayaan pada peradaban mesopotamia ?